

## Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Padang

**Nind Nadia Putri, Darni, Aldo Naza Putra, Andre Igoresky**

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

[nindinadia1802@gmail.com](mailto:nindinadia1802@gmail.com), [darni\\_po@fik.unp.ac.id](mailto:darni_po@fik.unp.ac.id), [aldoaquino87@fik.unp.ac.id](mailto:aldoaquino87@fik.unp.ac.id), [andre.igo88@gmail.com](mailto:andre.igo88@gmail.com)

Doi: <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.6.2025.191>

**Kata Kunci** : Pelaksanaan Pembelajaran, Kurikulum Merdeka, PJOK, SMP Negeri 6 Padang.

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PJOK di SMP Negeri 6 Padang. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan populasi 25 siswa kelas VIII dan 2 guru PJOK SMP Negeri 6 Padang. Sampel diambil menggunakan teknik Stratified Random Sampling, Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Angket Perencanaan guru terdapat penilaian (50%) kategori baik dan kurang. Sedangkan angket siswa dengan 10 siswa kategori baik, 9 siswa (36%) kategori cukup dan kategori kurang dan kurang sekali masing- masing 3 siswa (12%). 2) Angket Pelaksanaan, guru memperoleh 50% kategori cukup dan kurang. Pada Angket siswa, 7 siswa (28%) kategori baik, 9 siswa (36%) kategori cukup, 6 siswa (24%) kurang dan 3 orang siswa (12%) kategori kurang sekali. 3) Angket evaluasi, guru memperoleh 50% dengan kategori cukup dan kurang. Pada angket siswa ada 2 orang (8%) kategori baik, 9 orang (36%) kategori cukup, 12 orang (48%) kategori kurang dan 2 siswa (8%) kurang sekali. Pelaksanaan pembelajaran PJOK berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat keterbatasan sarana prasarana dan variasi metode pembelajaran guru serta keterlibatan siswa perlu ditingkatkan.

**Keyowrds** : Implementation of Learning, Independent Curriculum, Physical Education, SMP Negeri 6 Padang.

**Abstract** : This study aims to analyze the planning, implementation, and evaluation of PJOK learning at SMP Negeri 6 Padang. The study used a descriptive method with a population of 25 grade VIII students and 2 PJOK teachers of SMP Negeri 6 Padang. The sample was taken using the Stratified Random Sampling technique, Data were collected through questionnaires and documentation. The results showed that: 1) The teacher's Planning Questionnaire contained an assessment (50%) of the good and less categories. While the student questionnaire with 10 students in the good category, 9 students (36%) in the sufficient category and the less and very less categories each 3 students (12%). 2) Implementation Questionnaire, teachers obtained 50% of the sufficient and less categories. In the Student Questionnaire, 7 students (28%) were in the good category, 9 students (36%) in the sufficient category, 6 students (24%) in the less and 3 students (12%) in the very less category. 3) Evaluation questionnaire, teachers obtained 50% with the sufficient and less categories. In the student questionnaire, there were 2 people (8%) in the good category, 9 people (36%) in the sufficient category, 12 people (48%) in the less category and 2 students (8%) in the very less category. The implementation of PJOK learning went well, although there were still limitations in facilities and infrastructure and variations in teacher learning methods and student involvement needed to be improved

## **PENDAHULUAN**

Pelaksanaan mata pelajaran yang baik dan jelas harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka Belajar dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada pendidik dan peserta didik dalam menentukan jalur pembelajaran yang sesuai dengan potensi, kebutuhan, dan minat mereka (Jannah, 2024:143).

Dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK sesuai Kurikulum Merdeka, guru diharapkan mampu merancang pembelajaran yang adaptif, berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik, dan relevan dengan situasi serta kondisi lingkungan belajar. Keberhasilan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan tergambar pada kemampuan dan keterampilan guru dalam mengaplikasi semua bentuk materi pelajaran yang sudah dirancang sebelumnya dengan sistematis agar siswa merasa tertarik dengan senang melakukan olahraga (Pratama, 2022:194).

Berdasarkan hasil observasi dan informasi yang diterima dari guru PJOK di SMP Negeri 6 Padang menunjukkan bahwa hasil pembelajaran PJOK dalam salah satu materi pembelajaran yaitu lompat jauh, peserta didik mendapatkan nilai tergolong rendah, yang mana tidak ada mencapai nilai di atas KKTP yang ditentukan guru yakni 80.

Dari permasalahan tersebut diduga ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran PJOK diantaranya disebabkan oleh pelaksanaan pembelajaran yang kurang maksimal, proses evaluasi dan penilaian masih belum terlaksana dengan baik, kurang tepatnya metode mengajar yang digunakan guru, sarana dan prasarana yang menghambat siswa dalam belajar.

Dengan demikian maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Padang". Hal ini

merupakan faktor yang paling penting untuk perubahan kurikulum. Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa dilahirkan suatu simpulan yang bisa dijadikan langkah antisipatif bagi peningkatan pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri 6 Padang.

### **1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan**

Menurut Sanjaya (2006:27), pembelajaran merupakan terjemahan dari instruction, yang berarti proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan berbagai potensi dan sumber daya. Potensi tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa, seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar, termasuk gaya belajar, maupun dari faktor eksternal seperti lingkungan, sarana, dan sumber belajar sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Lebih lanjut, Hamalik (2003:75) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran secara khusus mencakup beberapa aspek, yaitu menilai hasil pembelajaran, membimbing siswa dalam belajar, merancang sistem pembelajaran, memfasilitasi komunikasi antar guru, serta mengontrol pelaksanaan dan keberhasilan program pembelajaran.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan di tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK. Mata pelajaran ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Menurut Arie Asnaldi (2017:93), pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan potensi fisik siswa, menanamkan nilai-nilai sportifitas, serta membentuk kesadaran akan pentingnya hidup sehat.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Menurut Arie Asnaldi (2017:100), pelaksanaan pembelajaran PJOK diartikan sebagai implementasi nyata dari rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan ini mencakup kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru, interaksi dengan peserta didik, penggunaan sarana dan prasarana, serta evaluasi terhadap proses dan hasil belajar.

### **a) Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan bagi guru untuk merancang, memilih, dan memodifikasi modul ajar sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik. Dalam perencanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka, aspek utama yang menjadi fokus adalah Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan modul ajar (Cardi Fadriana, 2024:5324).

### **b) Pelaksanaan Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran, terdiri dari kegiatan pendahuluan inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan bertujuan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik agar siap mengikuti pembelajaran serta memberikan motivasi belajar yang relevan dengan manfaat dan aplikasi materi dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbud RI, 2014:36). Pada tahap inti, metode pembelajaran yang digunakan harus variatif dan disesuaikan dengan konten agar lebih mudah dipahami siswa. Kegiatan penutup yang mencakup penyusunan kesimpulan, refleksi, pemberian umpan balik, serta perencanaan tindak lanjut dan penyampaian rencana pembelajaran berikutnya (Nathasia, 2022:230).

### **c) Evaluasi Pembelajaran**

Menurut Sukardi (2008:4), evaluasi adalah proses yang mengukur sejauh mana suatu tujuan dapat tercapai. Asesmen atau asesmen merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Pada kurikulum merdeka terdapat jenis asesmen sebagai evaluasi pembelajaran yaitu: Asesmen formatif untuk mendapatkan umpan balik dan mengetahui pembelajaran. dan Asesmen Sumatif digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran.

## **3. Kurikulum Merdeka**

Kurikulum Merdeka merupakan respons pemerintah dalam mempersiapkan generasi penerus menghadapi perkembangan zaman. Kurikulum ini menekankan pembelajaran intrakurikuler yang lebih optimal, memungkinkan peserta didik mendalami konsep dan menguatkan kompetensi dengan waktu yang cukup (Kemendikbud, 2022:9).

Guru memiliki kebebasan memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Selain itu, Kurikulum Merdeka mengembangkan proyek berbasis tema untuk memperkuat profil pelajar Pancasila tanpa terikat pada capaian pembelajaran mata pelajaran tertentu.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif bersifat deskriptif, Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya (Andre Igoresky, 2022:2).

## A. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

### 1. Angket

Menurut (Sugiyono, 2017:142), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan skala likert.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi sangat diperlukan dalam penelitian ini untuk mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan dalam berbagai bentuk yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Padang. Data di ambil mulai dari proses Observasi lapangan sampai dengan pembagian angket (kuisisioner) di SMP Negeri 6 Padang, dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar 1. Observasi Lapangan dalam Proses Pembelajaran**

Sumber : Dokumentasi Penelitian

## B. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis digunakan untuk menghitung berbagai ukuran statistik, seperti

median, mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi (SD). Setelah data dihitung dalam bentuk skor, selanjutnya data tersebut dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan, yang terdiri dari lima tingkatan: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma (Anas sudjono, 2009: 453). Kemudian data dikelompokkan dalam setiap kategori, serta mencari presentase masing-masing data dengan rumus presentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan skala likert 1- 5 agar dapat diketahui presentase jawaban dari item pernyataan, selanjutnya, responden tersebut dapat memberikan informasi terkait gambaran bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PJOK di SMP Negeri 6 Padang.

### 1. Hasil Angket Guru

#### a. Perencanaan Pembelajaran

Dari hasil analisis data angket guru untuk sub variabel perencanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri 6 Padang, diberikan 16 item pernyataan kepada 2 orang guru. Hasil dari butir pernyataan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Perencanaan Pembelajaran oleh Guru**

No	Kelas Interval	Frekuensi		Klasifikasi
		Absolut	Relatif (%)	
1	>70	0	0%	Baik Sekali
2	66- 69	1	50%	Baik
3	62- 65	0	0%	Cukup
4	58- 61	1	50%	Kurang
5	<57	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah		2	100%	

Sumber : Data Hasil Penelitian Guru

Berdasarkan dari tabel data perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PJOK menunjukkan bahwa penilaian terhadap perencanaan tersebut menunjukkan variasi hasil yang berbeda-beda. Guru memperoleh Penilaian pada kategori "baik" dan "kurang" dengan persentase masing-masing 50%. Hasil ini menggambarkan bahwa sebagian besar guru berada pada kategori penilaian yang cukup baik, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan penelitian angket guru dapat dilihat sebagai berikut :



**Gambar 2. Pengisian Angket Oleh Guru**  
Sumber : Dokumentasi Penelitian

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dari hasil analisis data untuk sub variabel pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Padang, pada angket tersebut diberikan 14 item pernyataan kepada 2 orang guru. Hasil dari butir pernyataan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru**

No	Kelas Interval	Frekuensi		Klasifikasi
		Absolut	Relatif (%)	
1	>63	0	0	Baik Sekali
2	60- 62	0	0	Baik
3	57- 59	1	1	Cukup
4	55- 57	1	1	Kurang
5	<54	0	0	Kurang Sekali
Jumlah		2	1	

**Sumber : Data Hasil Penelitian Guru**

Berdasarkan tabel analisis data pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru hasil penilaian menunjukkan variasi hasil yang berbeda-beda. Tidak terdapat guru yang memperoleh nilai "baik sekali" maupun "baik", dengan persentase masing-masing sebesar 0%. , pada kategori "cukup" terdapat 1 guru (50%), dan pada kategori "kurang" juga terdapat 1 guru (50%). Tidak ada guru yang masuk dalam kategori "kurang sekali" (0%).

Hasil ini menggambarkan bahwa sebagian besar guru berada pada kategori penilaian yang cukup dan kurang, sehingga menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK oleh guru di SMP Negeri 6 Padang masih belum optimal dan memerlukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran agar dapat mencapai kategori baik atau sangat baik sesuai standar yang diharapkan.

#### c. Evaluasi Pembelajaran

Dari hasil analisis data untuk sub variabel perencanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri 6 Padang, diberikan 5 item pernyataan kepada 2 orang guru. Hasil dari butir pernyataan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Evaluasi Pembelajaran oleh Guru**

No	Kelas Interval	Frekuensi		Klasifikasi
		Absolut	Relatif (%)	
1	>25	0	0	Baik Sekali
2	23-24	0	0	Baik
3	21- 22	1	1	Cukup
4	19-20	1	1	Kurang
5	19	0	0	Kurang Sekali
Jumlah		2	1	

**Sumber : Data Hasil Penelitian Guru**

Berdasarkan hasil analisis data angket guru yang diberikan kepada guru PJOK di SMP Negeri 6 Padang, diketahui bahwa tidak terdapat guru yang memperoleh kategori "Sangat baik" maupun "baik", yang masing-masing menunjukkan persentase 0% atau 0 orang guru. Sementara itu, pada kategori "cukup" dan "kurang" masing-masing terdapat 1 orang guru, dengan persentase sebesar 50% untuk setiap kategori. Selain itu, tidak ada guru yang memperoleh nilai "kurang sekali" dengan nilai 0% atau 0 orang.

**2. Hasil Angket Siswa**

Peneliti terlebih dahulu menjelaskan bagaimana cara pengisian Kuesioner ( angket) lalu siswa mengisi angket tersebut. Dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 3. Pengisian Angket Oleh Siswa**  
**Sumber : Dokumentasi Penelitian**

**a. Perencanaan Pembelajaran**

Dari hasil analisis data untuk sub variabel perencanaan pembelajaran PJOK di Smp Negeri 6 Padang, diberikan 19 item pernyataan kepada 25 orang siswa. Hasil dari butir pernyataan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perencanaan Pembelajaran oleh Siswa**

No	Kelas Interval	Frekuensi		Klasifikasi
		Absolut	Relatif	
1	>87	0	0%	Baik Sekali
2	88- 86	10	40%	Baik
3	67- 76	9	36%	Cukup
4	57- 66	3	12%	Kurang
5	<56	3	12%	Kurang Sekali
	Jumlah	25	100%	

**Sumber : Data Hasil Penelitian Siswa**

Berdasarkan hasil analisis data perencanaan pembelajaran siswa, terdapat 10 siswa atau sebesar 40% kategori kategori "baik". pada kategori "cukup" terdapat 9 siswa atau 36%. Sedangkan pada kategori "kurang" dan "kurang sekali", masing-masing terdapat 3 siswa dengan persentase 12% untuk setiap kategori.

**a. Pelaksanaan Pembelajaran**

Dari hasil analisis data angket siswa pada untuk sub variabel pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri 6 Padang, diberikan 14 item pernyataan yang diberikan kepada 25 orang siswa. Hasil dari butir pernyataan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran oleh Siswa**

No	Kelas Interval	Frekuensi		Klasifikasi
		Absolut	Relatif	
1	>68	0	0%	Baik Sekali
2	61- 67	7	28%	Baik
3	54- 60	9	36%	Cukup
4	47- 53	6	24%	Kurang
5	<46	3	12%	Kurang Sekali
	Jumlah	25	100%	

**Sumber : Data Hasil Penelitian Siswa**

Berdasarkan hasil data pelaksanaan pembelajaran siswa, diperoleh bahwa tidak ada siswa memperoleh kategori “sangat baik” dengan persentase 0%. Pada kategori “baik”, terdapat 7 siswa 28%, pada kategori “cukup” terdapat 9 siswa atau 36%. Sedangkan pada kategori “kurang” terdapat 6 siswa (24%) dan “kurang sekali” terdapat 3 siswa (12%) .

#### b. Evaluasi Pembelajaran

Dari hasil analisis data untuk sub variabel pelaksanaan pembelajaran PJOK di Smp Negeri 6 Padang, diberikan 2 item pernyataan kepada 25 orang siswa. Hasil dari butir pernyataan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Evaluasi Pembelajaran oleh Siswa**

No	Kelas Interval	Frekuensi		Klasifikasi
		Absolut	Relatif	
1	>12	0	0%	Baik Sekali
2	10-11	2	8%	Baik
3	8- 9	9	36%	Cukup
4	6- 7	12	48%	Kurang
5	<5	2	8%	Kurang Sekali
	Jumlah	25	100%	

**Sumber : Data Hasil Penelitian Siswa**

Analisis data evaluasi pembelajaran siswa menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa memperoleh nilai “sangat baik”. Pada

kategori “baik”, terdapat 2 siswa (8%). Selanjutnya, 9 siswa (36%) pada kategori “cukup”. Sebagian besar siswa, yaitu 12 orang(48%) memperoleh kategori “kurang” sebesar , sedangkan 2 siswa (8%) kategori “kurang sekali”. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai hasil belajar yang optimal dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK.

## PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan Pembelajaran

Pada perencanaan pembelajaran, guru telah menyusun perangkat pembelajaran seperti Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), dan modul ajar sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan angket penelitian guru, terdapat temuan bahwa sebagian guru masih menyatakan “Tidak Setuju” pada sub indikator variasi metode pembelajaran, yang mengindikasikan adanya keterbatasan dalam pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, khususnya dalam hal inovasi metode pembelajaran. Keterbatasan tersebut juga tercermin pada aspek penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Sedangkan berdasarkan angket siswa, terdapat sejumlah siswa yang merasa bahwa media pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya membantu pemahaman mereka. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum mengoptimalkan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yang relevan dan kontekstual.

Selain itu, variasi metode pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa serta memudahkan penguasaan teknik gerakan dalam PJOK. Variasi metode yang terbatas dapat berdampak pada rendahnya efektivitas pembelajaran dan tidak tercapainya tujuan

pembelajaran secara optimal. Keterbatasan ini juga diperparah oleh kendala sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pendampingan serta penyediaan fasilitas pendukung yang memadai sangat diperlukan untuk mendukung perencanaan pembelajaran yang inovatif dan efektif di SMP Negeri 6 Padang.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran PJOK dalam Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi, termasuk keterampilan sosial. Namun terdapat ketidakpastian atau keraguan baik dari guru maupun siswa terkait pengembangan keterampilan sosial. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kesiapan guru dalam mengemas pembelajaran yang menarik dan interaktif, keterbatasan sarana dan prasarana, serta pemahaman guru terhadap modul dan platform pembelajaran Kurikulum Merdeka yang masih perlu pendampingan lebih lanjut (Ananta Bella Lacksana, 2024:160).

## 3. Evaluasi Pembelajaran

guru telah merancang assesmen untuk mendorong peserta didik terus meningkat kompetensinya melalui asesmen dengan tingkat kesulitan yang tepat dan umpan balik yang membangun, pada saat pembelajaran kedua guru selalu memberikan kepada peserta didik untuk berefleksi tentang kemampuan mereka dan pada saat merencanakan asesmen guru selalu memikirkan tujuan

pembelajaran dan memberikan kejelasan kepada peserta didik mengenai tujuan asesmen diawal pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PJOK di SMP Negeri 6 Padang telah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari perencanaan pembelajaran yang sudah mencakup penyusunan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), serta modul ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Dalam pelaksanaannya, guru mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan kompetensi dan mengelola kelas dengan baik, meskipun masih terdapat kendala dalam penerapan metode pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi serta keterbatasan sarana dan prasarana. Evaluasi pembelajaran juga telah dilakukan secara formatif dan sumatif.

Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan pemahaman guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan adaptif, salah satunya melalui keikutsertaan dalam seminar atau pelatihan yang relevan agar kualitas pembelajaran PJOK dapat semakin optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

2005, U. N. (2005, September 23). *Sistem Keolahragaan Nasional*. Retrieved from

- Database Peraturan:  
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/40234/uu-no-3-tahun-2005>
- Aldo Naza Putra, dalam Ardi Jonni (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 15 Ampalu Kecamatan pariaman utara Kota Pariaman. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 92-96
- Ananta Bella Lacksana, A. P. (2024:160). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Dalam Kurikulum Merdeka Di SD Negeri Se-Kecamatan Sumowono . *Indonesian Journal For Physical Education And Sport*, 160-162.
- Andre, I. (2022:2). Tinjauan Pembelajaran Senam Lantai Rolling Belakang Dalam Mata Pelajaran PJOK Di SMP N 29 Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 1-5.
- Anas, S. (2019:453). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsil, A. (2018:192). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Padang: Wineka Media.
- Asnaldi, A., & Richi, A. P. (2017). Studi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Sport Science: Jurnal Sains Olahraga Dan Pendidikan Jasmani*, 17(1), 93– 98.
- Asnaldi, A., & Richi, A. P. (2017). Studi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Sport Science*, 17(2), 92–100.
- Cardi Fadriana, A. S. (2024:5324). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri Cisondari 01 Kecamatan Pasirjambu). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5324-5325
- Darni. (2018:417). Peningkatan Keterampilan Masase Cedera Olahraga Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Kecamatan Padang Utara. *Jurnal Stamina*, 417-418.
- Deswandi. (2018). Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SDN 16 Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang. *Jurnal Menssana*, 48-49.
- Jannah, M. S. (2024). Implementation Of The Independent Learning Curriculum In Increasing The Learning Spirit Of Students At SMP N 3 Ingin Jaya. *Arfannur*, 143-152.
- Hamalik. (2003:75). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksa.
- Kemendikbud, R. (2022:9). *Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Kemendikbud RI: Buku Saku.
- Nathasia, H. D. (2022). Analisis Strategi Guru Bahasa Indonesia Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMK 11 Malang. *Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 11, No. 3, 2022,227-245.

- Pratama, E. Y. (2022:194). MODIFIKASI PERMAINAN KECIL PADA Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 194-195.
- Rasyid, W. (2011:34). *Strategi Model Pembelajaran PENJASKESREK*. Padang: SUKABINA PRESS.
- Sanjaya. (2006:27). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Yulifri. (2022:13). Proses Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi di SMP Negeri 2 Kerinci. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 12-18.
- Zulbahri. (2020:88). Pengembangan Media Belajar Pjok Pada Materi Senam Lantai (Artistik). *Jurnal Pendidikan*